

NARASI KAMPANYE KESEHATAN MENTAL BAND BOLBBALGAN4 LAGU TO MY YOUTH, SOME, TRAVEL, FIGHT DAY

¹Anastasya Regina Andriani, ²Merry Tri Palupi, ³Herlina Kusumaningrum

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Anastasayar61@gmail.com

Abstract

The band Bolbbalgan4 or Bol4 is a singing duo that was formed in 2011 and debuted actively in the South Korean entertainment world starting April 22 2016, namely Bolbbalgan4. Bol4 is a duo singer group under the auspices of SHOFAR Music. Bolbbalgan4 itself is an extension of Bolbbalgan Sachungi or in English it means Blushing Youth (Shy Teenager). In this study, researchers examined the narrative of the band Bobbalgan4's mental health campaign in the songs to my youth, some, travel and fight day. This research uses a qualitative approach and uses Tzvetan Todorov's theory as the basis for this research. The results of the research concluded that the songs To My Youth, Some, Travel and Fight Day are about the life that is happening in the current era, where the initial state of a person is tired of the pressure he faces with pressure from friends, girlfriends and does not provide support and in the end someone The person realizes what is happening within him and manages to overcome the existing problems and ends happily, such as going on holiday to a place he likes.

Keyword : *mental health campaign, band bolbbalgan4, narrative analysis, care to each other*

Abstrak

Band Bolbbalgan4 atau Bol4 merupakan duo penyanyi yang dibentuk pada tahun 2011 dan debut aktif di dunia hiburan Korea Selatan mulai tanggal 22 April 2016 yaitu Bolbbalgan4. Bol4 merupakan grup penyanyi duo yang berada di bawah naungan SHOFAR Music. Bolbbalgan4 sendiri merupakan kepanjangan dari Bolbbalgan Sachungi atau dalam bahasa inggris artinya Blushing Youth (Remaja Pemalu). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji narasi kampanye kesehatan mental band Bobbalgan4 dalam lagu to my youth, some, travel andfight day. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Tzvetan Todorov sebagai landasan penelitian ini. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lagu To My Youth, Some, Travel dan Fight Day berkisah tentang kehidupan yang terjadi di era saat ini, dimana keadaan awal seseorang adalah lelah dengan tekanan yang dihadapinya dengan tekanan dari teman, pacar dan tidak memberikan dukungan dan pada akhirnya seseorang tersebut menyadari apa yang terjadi dalam dirinya dan berhasil mengatasi permasalahan yang ada dan berakhir dengan bahagia, seperti pergi berlibur ke tempat yang disukainya.

Kata Kunci : kampanye kesehatan mental, band bobbalgan4, analisis narasi, peduli satu sama lain

Pendahuluan

Mental Health Case atau biasa disebut sebagai kasus kesehatan mental merupakan sebuah kondisi perubahan emosi yang sangat tidak menentu pada seseorang. Perubahan emosi tersebut berlangsung sangat drastis dan tidak menentu, bahkan sulit untuk diadaptasi oleh pengidapnya. Hal tersebut membuat pengidap kasus kesehatan mental mengalami kesulitan dalam pengembangan potensi emosi dan mental mereka. Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi (Rokom, 2021).

Masalah mental emosional yang tidak diselesaikan dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja tersebut di kemudian hari, terutama terhadap pematangan karakter dan memicu terjadinya gangguan perkembangan 2 mental emosional (Rinawati & Alimansur, 2016). Gangguan perkembangan mental emosional akan berdampak terhadap meningkatnya masalah perilaku pada saat dewasa kelak. Salah satu kasus yang menyorot penyakit mental di Korea Selatan adalah kasus bunuh diri Jonghyun yang merupakan anggota boyband SHINee pada tahun 2017. Hal tersebut membawa pesan bahwa meskipun telah hidup pada ranah yang mencukupi, baik dari sector finansial, pekerjaan, ataupun telah menjadi public figure, namun tidak luput dari penyakit mental. Dan K-pop telah menjadi salah satu genre dengan banyak penggemar di Indonesia dan seluruh dunia. Korean Wave atau Hallyu adalah sebuah istilah untuk menyebutkan bagaimana sebuah kebudayaan dari Korea Selatan masuk ke dalam suatu negara, tidak hanya pada sektor industri entertainment, melainkan juga merambah pada kebudayaan, produk komersial, dan pariwisata.

Ditengah fenomena lagu K-pop dengan tema cinta dan juga musim panas, Bolbbalgan4 meluncurkan sebuah album dan lagu yang berhasil menyita banyak perhatian publik dengan tema kesehatan mental. Sebelum bergabung dengan label agensi, Bolbbalgan4 merupakan musisi indie yang menciptakan musiknya sendiri dan memasarkannya tanpa bantuan label. Lagu yang diciptakan oleh musisi indie seringkali menjadi sangat erat kaitannya dengan kehidupan yang dijalani oleh anak muda (Kusuma, 2018). Salah satu lagu bol4 yakni "Into My Youth" merupakan salah satu lagu yang sering didengarkan para penggemar K-Pop saat mengalami fase mental yang sulit, maka kampanye kesehatan mental melalui lagu merupakan hal yang harus digaris bawahi.

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai pedoman atau litelatur dengan beberapa judul diantaranya yakni Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh Dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia dengan penulis (Aulia, 2021). Soeharto dan Gerakan 30 September (G30s) dalam Narasi Memori Media Berita Daring Indonesia dengan peneliti (Zanynu, 2019). Narasi Heroisme Perempuan Dalam Isu Lingkungan (Analisis Framing Berita Farwiza Farhan Di Media Daring Lokal Dan Nasional) dengan peneliti (Fitri, 2020). Analisis Makna Unsur Naratif pada Video Klip Bts "ON" dengan penulis (Situmorang & Alfathoni, 2020). Malu-Malu Mau Kakak Ketua" di Tempo, 13 Maret 2021: dalam Analisis Naratif Berita dengan penulis (Al'asari, 2021)

Penelitian ini menggunakan teori Tzvetan Todorov dimana suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya situasi keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali sebagai akhir dari narasi tersebut. Peristiwa karenanya tidak dilihat secara acak, tetapi tersusun lewat suatu struktur atau tahapan tertentu (Ahimsa & Strauss, 2006). Pada penelitian ini menggunakan landasan konseptual sebagai berikut, pengertian komunikasi, komunikasi massa, komunikasi musik, lagu, analisis naratif, dan kesehatan mental.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul narasi kampanye kesehatan mental band bolbbalgan4 pada lagu to my youth, some, travel dan fight day. Dengan tujuan Untuk Mengetahui bagaimana narasi kampanye kesehatan mental pada lagu To My Youth, Some, Travel, Fight Day pada band Bolbbalgan4

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kualitatif dipilih untuk mengetahui secara lebih mendalam dan terperinci terkait fenomena yang terjadi, sehingga penelitian kualitatif dirasa tepat untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data hasil penelitian tersebut (Eriyanto, 2013). Berdasarkan pendekatan penelitian yakni penelitian kualitatif yang ditujukan untuk menggali fenomena kampanye kesehatan mental pada lagu-lagu Bolbbalgan4 secara mendalam, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis naratif. Analisis naratif sendiri dipahami sebagai analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi maupun fakta (Eriyanto, 2013). Untuk unit Observasi yakni lagu bolbbalgan4 dan unit analysis yakni termuat dalam unit observasi penelitian yakni lagu-lagu yang menyeruakan kampanye kesehatan mental di dalamnya dengan rincian lagu to my youth, some, travel dan fight day dan untuk metode pengumpulan data menggunakan sumber data primer dengan melihat tayangan kanal youtube dan sumber data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan analisis naratif, komunikasi masa, komunikasi media komputer, komunikasi musik, serta kampanye kesehatan mental.

Hasil Pembahasan

Bolbbalgan4 atau Bol4 merupakan penyanyi duo yang terbentuk pada tahun 2011 dan debut aktif pada dunia entertainment Korea Selatan mulai 22 April 2016 yaitu Bolbbalgan4. Bol4 merupakan grup penyanyi duo yang berada dibawah naungan SHOFAR Music. Bolbbalgan4 sendiri merupakan kepanjangan dari Bolbbalgan Sachungi atau dalam bahasa Inggris berarti Blushing Youth (Remaja Pemalu). Grup tersebut terdiri dari dua member yaitu Woo Ji-Yoon dan Ahn Ji-Young sejak tanggal 22 April 2016 hingga 2 April 2020. Pada tanggal 2 April 2020, Woo Ji-Yoon meninggalkan grup dan menyisakan Ahn Ji-Young sebagai satu-satunya member. Pada tanggal 20 April 2022, Ahn Ji-Young debut ulang dengan tetap menggunakan nama panggung Bol4 meskipun sebagai penyanyi wanita tunggal atau soloist.

Pada penelitian ini terdapat 4 lagu yang akan diteliti menggunakan teori Tzvetan Todorov, dimana setiap lagu di analisis dengan struktur situasi awal, gangguan, dan penyelesaian atau keadaan baru.

a. Lagu To My Youth

Narasi kondisi awal pada lagu To My Youth ini menerangkan tentang perasaan atau tekanan mental yang dialami seseorang yang menjadikan hari-harinya menyedihkan hingga dia menginginkan untuk mengakhiri hidupnya. Hal tersebut bahkan memberikan trauma yang mendalam kepada dirinya setelah itu ditandai dengan takutnya akan kehilangan kesenangannya. Pada narasi konflik pada lagu To My Youth menerangkan perih kesehatan mental yang sangat parah sehingga membuat apapun yang menyenangkan pada kehidupan “aku” terasanya menyakitkan baginya. Konflik ini tercipta karena tidak ada satu orang pun yang mau mendengarkannya dan hanya menilainya dari satu sisi saja. Dan pada narasi terakhir yakni narasi keadaan akhir pada lagu To My Youth ini menerangkan tentang keadaan seseorang yang merasa bahwa dia pasrah dengan seluruh tekanan yang dia dapatkan dari semua orang. Dia hanya bisa pasrah dan percaya bahwa hanya dia sendiri yang bisa menolong serta mengeluarkannya dari tekanan tersebut. Dia

percaya bahwa hanya waktu yang dapat mengobati dan dibalik semua tekanan yang dia hadapi pasti terdapat kesenangan saat semua kesulitannya telah berakhir.

b. Lagu Some

Narasi kondisi awal pada lagu Some ini menerangkan bahwa ada seorang gadis yang memiliki sifat tertutup, seiring berjalannya waktu, gadis ini memiliki sahabat laki-laki, dan seiring bertambahnya umur dan saling mengenal satu sama lain, munculah sebuah perasaan dimana gadis ini ingin mengungkapkan sebuah perasaannya kepada laki-laki. Akan tetapi seorang gadis ini mempunyai sifat introvert dan pemalu, sehingga apa yang diinginkan sedikit terganggu oleh adanya permasalahan yang ada didalam diri sendiri. Pada lagu Some ini muncul sebuah kondisi konflik atau permasalahan dimana seorang gadis ingin mengungkapkan rasa suka terhadap sahabatnya, akan tetapi dia tidak mengungkapkan perasaan itu karena jika mengungkapkan perasaannya dan ditolak maka hubungan sebagai sahabat akan terancam bubar atau selesai, di sinilah letak permasalahan yang terjadi. Pada tahap akhir yakni gadis tersebut merelakan atau melakukan dengan cara lain yakni tidak menyampaikan perasaannya melainkan menghubungi setiap hari dan melakukan adaptasi secara terus menerus dengan harapan suatu saat nanti, laki-laki tersebut peka bahwa gadis ini menyukai laki-laki tersebut.

c. Lagu Travel

Narasi atau kondisi awal pada lagu travel ini menerangkan ada seorang laki-laki yang hendak melakan bepergian menggunakan alat transportasi pesawat dan tujuan bepergian yakni ingin melupakan beban yang ada dan ingin berlibur dari tekanan yang ada bahkan seseorang ini akan menutup laptop dan alat komunikasi handphone demi liburan ini terasa menyenangkan Pada lagu travel ini muncul sebuah konflik dimana seseorang ini mengalami hari yang tidak menyenangkan secara terus menerus sehingga menimbulkan tekanan mental, oleh karena itu seorang ini akan melakukan menutup akses laptop dan handphone agar mencapai sebuah liburan yang nyaman dan tidak diganggu oleh pekerjaan yang lain Dalam keadaan baru, seorang ini ingin pergi ke tempat new york, london atau paris, sebagai tempat nyaman dan membuatnya terasa lebih baik, dan seorang ini mengharapkan dan menginginkan tempat yang bisa membuatnya bersinar, terbang bebas, dan dapat hidup secara normal.

d. Lagu Fight Day

Pada lagu fight day ini mencertikan bahwa ada seorang pasangan remaja yang berpacaran sedang bertengkar. Dimana sosok perempuan sudah tidak tahan lagi terhadap hubungan ini dan sudah lelah. Pihak perempuan sudah melakukan berbagai cara agar hubungan ini jelas dan baik, akan tetapi pihak laki-laki tetap menghiraukan bahkan laki-laki ini sedang tertidur ketika cewek ingin menemuinya. Konflik akan muncul jika hubungan itu sedang tidak baik-baik, dalam kasus atau konflik ini yakni, pihak cowok melakukan silent treatment sedangkan sang perempuan memberanikan diri untuk menanyakan kejelasan hubungan mereka namun dia telah sangat kecewa dengan perlakuan pasangannya sehingga akhirnya mereka memilih untuk mengakhiri hubungannya. Pada tahap terakhir yakni setelah mengetahui adanya konflik atau sebuah masalah, pihak perempuan dan pihak laki-laki bertemu dan melakukan komunikasi dan introspeksi diri dan mendapatkan hasil yakni menurunkan ego masing-masing, baik dari sisi laki-laki dan perempuan.

Dari hasil keempat lagu ini mempunyai persamaan yang menjadi kunci untuk terbebas dari suatu konflik atau masalah yakni menurunkan egois dan berani mengungkapkan apa yang didalam tubuh kita, berani berargumentasi. Jika tidak melakukan itu maka apa yang kita harapkan dan diinginkan sulit terwujud. Kampanye mental health yang dilakukan Bol4 pada keempat lagu yang telah dianalisis secara naratif memberikan hasil bahwa keadaan awal pada

tiap-tiap lagu memberikan narasi berupa pengenalan keadaan atau tekanan baik dari diri sendiri, pasangan, ataupun orang lain. Tekanan tersebut membuat seseorang (remaja) menjadi tertekan secara mental sehingga mengalami kecemasan ataupun depresi. Puncak dari keadaan awal ditandai dengan penekanan bahwa sosok seseorang tersebut sudah lelah dengan tekanan yang dia hadapi dan ingin menghilang atau pergi dari lingkungan ataupun hidupnya.

Pada konflik ditandai dengan luapan emosi dari seseorang yang menceritakan tentang keluh kesahnya dalam menghadapi berbagai tekanan yang sudah dinarasikan dalam keadaan awal. Konflik dalam lagu-lagu Bol4 cenderung menekankan bahwa seseorang cenderung mengalami tekanan saat orang lain yakni teman, sahabat, pacar, bahkan orang tuanya tidak memberikan dukungan terhadapnya sehingga stigma negative akan memperburuk kesehatan mental yang dideritanya. Selain itu konflik juga ditandai dengan adanya perubahan keadaan secara drastic yang memaksa seseorang itu untuk beradaptasi seperti seseorang yang selalu menghadapi masalah bersama pacarnya, tetapi setelah mereka putus dia sangat tertekan dalam menjalani kesehariannya terutama dalam menghadapi masalah.

Keadaan baru yang terdapat pada lagu-lagu bol4 merupakan langkah narasi untuk menceritakan pemecahan masalah yang terdapat pada konflik. Pada tahap ini umumnya dilakukan dengan cara seseorang dalam lagu tersebut mengalami kesadaran yakni yang bisa melewati hal tersebut adalah dirinya sendiri, selain itu dia juga harus beradaptasi dengan keadaan yang membuat kesehatan mentalnya terganggu. Selain itu pada tahap ini juga digambarkan seperti kondisi kebebasan saat seseorang telah berdamai dengan dirinya sendiri atau telah menghadapi masalah kesehatan mentalnya, sehingga dapat memberikan gambaran pada para pendengar yakni seseorang akan mendapatkan kehidupan yang lebih berwarna jika telah menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya. Dengan kata lain dari kondisi baru ini mencoba memberikan narasi bahwa seseorang tidak boleh lari dalam menghadapi masalahnya.

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis naratif terhadap kampanye kesehatan mental pada lagu-lagu Bol4 didapatkan kesimpulan bahwa kampanye kesehatan mental yang dilakukan oleh Bol4 merupakan narasi yang memberikan gambaran mengenai penyebab tekanan mental seseorang sehingga setiap pendengar lagu dapat memposisikan diri sebagai pengidap kesehatan mental atau bahkan sosok yang menyebabkan kesehatan mental tersebut. Selain itu dari lagu ini juga memberikan narasi tentang bagaimana puncak dari pelepasan emosi atau sikap ekspresif yang bertujuan untuk meluapkan segala tekanan mental yang dialaminya sehingga dia dapat berfikir secara jernih dan mengalami keterbukaan dalam berfikir. Setelah itu, kondisi baru didapatkan yakni apabila kondisi tekanan telah dikurangi dan seseorang telah dapat berfikir jernih maka dia akan mengalami kehidupan yang lebih berwarna dan dapat lebih produktif.

Untuk saran bagi pendengar lagu atau masyarakat dapat lebih memperhatikan mengenai kesehatan mental yang ada di masyarakat, selain itu harus lebih berhati-hati dalam bersosial sehingga tidak menjadi penyebab terjadinya penyakit kesehatan mental bagi orang lain. Dengan mendengarkan lagu ini diharapkan dapat mengetahui penyebab, ciri-ciri, serta kondisi dari penyakit kesehatan mental seseorang. Selain itu, dengan adanya kampanye kesehatan mental pada lagu-lagu Bol4 diharapkan dapat memberikan gambaran bagi kampanye atau proses penyampaian pesan dalam penggunaan lagu sebagai media

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis analisis lain dalam menganalisis kampanye kesehatan mental dalam lagu-lagu Bol4 atau lagu lain dalam ruang lingkup ilmu komunikasi.

Daftar pustaka

- Ahimsa, H. shri, & Strauss, L. (2006). *Mitos dan Karya Sastra*. GalangPress.
- Al'asari, I. (2021). "MALU-MALU MAU KAKAK KETUA" DI TEMPO, 13 Maret 2021: *DALAM ANALISIS NARATIF BERITA*. 01(01), 30–39.
- Aulia, A. N. (2021). *MAKNA KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU SECUKUPNYA DAN MEMBASUH DALAM ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN KARYA HINDIA*.
- Eriyanto. (2013). *Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Prenadamedia Group.
- Fitri, A. (2020). NARASI HEROISME PEREMPUAN DALAM ISU LINGKUNGAN (Analisis Framing Berita Farwiza Farhan di Media Daring Lokal dan Nasional). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i1.6198>
- Kusuma, I. D. G. (2018). Semangat Perlawanan Musik Indie (Kasus Bali). *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 1(1), 119–128. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v1i1.508>
- Rinawati, F., & Alimansur, M. (2016). Analisis Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stress Stuart. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Edisi V*.
- Rokom. (2021). *Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/#comments>
- Situmorang, L. U., & Alfathoni, M. A. M. (2020). Analisis Makna Unsur Naratif Pada Video Klip Bts "on." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 6(1), 01–10. <https://doi.org/10.22303/proporsi.6.1.2020.01-10>
- Zanynu, M. A. (2019). Soeharto Dan Gerakan 30 September (G30S) Dalam Narasi Memori Media Berita Daring Indonesia. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.287>